

V. PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekstrak etanol akar dan daun rukam memiliki kandungan senyawa aktif, yaitu pada ekstrak etanol akar rukam terdapat senyawa alkaloid, fenol, flavonoid, tanin, dan steroid, sedangkan pada ekstrak etanol daun rukam terdapat senyawa fenol, flavonoid, tanin, dan saponin.
2. Akar dan daun rukam memiliki kekuatan daya hambat kuat dan sedang. Seluruh perlakuan konsentrasi mampu menghambat pertumbuhan bakteri. Nilai daya hambat yang paling besar terdapat pada sampel ekstrak etanol daun rukam pada konsentrasi 80%, yaitu 16,43 mm. Konsentrasi 80% dan konsentrasi 60% pada sampel ekstrak etanol daun rukam memiliki nilai daya hambat yang lebih besar dibandingkan dengan kontrol positif. Konsentrasi terkecil yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri terdapat pada sampel ekstrak etanol akar rukam dengan konsentrasi 50%, yaitu 9,50 mm.

5.2 Saran

Data mengenai kandungan kimia tumbuhan rukam di Bangka Belitung belum banyak dilakukan, uji lanjut mengenai identifikasi kandungan kimia secara kuantitatif dan pengujian terhadap mikroorganisme lainnya, seperti jenis fungi, sehingga dapat diketahui ekstrak tumbuhan rukam memiliki sifat antifungi atau tidak.